

ABSTRAK

Fitriatin Habibah, 2022, *Penguatan Literasi Budaya Pesantren dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. Edi Susanto, M. FiL I.

Kata Kunci : *Pengutan Literasi Budaya Pesantren dan Membentuk Karakter Religius Santri*

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan karakter melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental, yaitu perubahan cara berpikir, bersikap dan bertindak menjadi lebih baik. dalam penguatan literasi di pondok pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan menerapkan sistem hafalan, muhafadhah yang diwajibkan setiap santri setiap harinya menyetorkan hafalan kepada setiap ustadz pendampingnya. Dan hal tersebut membangun karakter santri yang baik dan santun. Khususnya karakter religius santri, santri lebih aktif mengikuti pelajaran-pelajaran keagamaan dan rajin sholat berjama'ah, menyetorkan hafalan setiap harinya, dan kami memperhatikan perilaku santri 70% memiliki karakter religius dan 30% santri masih kurang baik digambarkan dengan telatnya menyetorkan hafalan-hafalan terhadap pendamping.

Fokus dalam penelitian ini adalah, *pertama* Bagaimana Penerapan Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan ?, *kedua*, Apa saja Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan ?. *ketiga* Apa Saja Faktor Pendukung Penguatan Literasi Budaya Dalapesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Annasyiin Grujugan Larangan Pamekasan?.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Pengurus, Pengurus dan Santri, dari sumber data tersebut menggunakan wawancara, observasi dan analisa dokumen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data non-statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* Penerapan Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan yaitu 1) Hafalan Kitab Imriti, 2) Kegiatan Bahtsul Masa'il dan 3) Kelas Baca dan Tulis. *kedua*, Kendala Penguatan Literasi Budaya dalam Membentuk Karakter Religius Santri di PondokPesantren An-Nasyiin Grujugan Larangan Pamekasan yaitu ketika santri sakit dan kedatangan santri baru. *Ketiga* Faktor Pendukung Penguatan Literasi Budaya Dalapesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Annasyiin Grujugan Larangan Pamekasan yaitu 1) Pengembangan Perpustakaan Mini Pondok Pesantren, 2) Koleksi Buku-buku atau Kitab-kitab.